

ABSTRAK

Windi P Kadir: 1158030229, *Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Hurriyatul Ummah* (Penelitian pada Santri Asal NTT di Pondok Pesantren Hurriyatul Ummah Kampung Mekar Asih Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Interaksi sosial yang terjadi pada santri asal NTT di pondok pesantren Hurriyatul Ummah jatinangor. Karena pada kenyataannya bahwa dalam hubungan interaksi sosial santri masih terdapat sebagian santri yang mengalami masalah dalam berinteraksi. Hal ini terjadi karena santri yang berada di Ponpes Hurriyatul Ummah mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga para santri mengalami kesulitan dalam berinteraksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial santri, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terjadinya interaksi sosial santri serta upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk memperlancar hubungan interaksi sosial santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Sosial Gillin dan Gillin yang menjelaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang terjadi antara orang perorang, kelompok dan kelompok serta orang perorang dengan kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menjelaskan hubungan interaksi sosial santri pondok pesantren Hurriyatul Ummah. Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan kajian pustaka. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan, Pengasuh/pengajar dan santri Pondok Pesantren Hurriyatul Ummah, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan interaksi sosial dan bisa melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa interaksi sosial santri di Ponpes Hurriyatul Ummah sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada sebagian santri yang memiliki masalah personal dengan santri yang lainnya dalam berinteraksi. Faktor penyebab terjadinya interaksi sosial santri Ponpes Hurriyatul Ummah ada dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, yang menjadi faktor pendukung yaitu dengan adanya peran kepemimpinan kiyai, keberadaan santri itu sendiri dan hubungan antara santri dengan pengasuh/ pengajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu adanya keragaman budaya, karakter santri serta kesadaran kolektif yang dimiliki oleh setiap santri masih sangat kurang. Upaya yang dapat dilakukan oleh pondok pesantren dalam membangun hubungan sosial santri yaitu dengan cara melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan para santri baik itu kegiatan secara rutin atau berkala yang melibatkan santri secara langsung sehingga memudahkan untuk berinteraksi satu sama lainnya, hal ini yang menjadikan santri memiliki rasa yang kuat dan ikatan yang erat karena adanya rasa kekeluargaan yang tercipta tanpa membedakan satu sama lain.